



## MANAJEMEN INOVASI DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI

**Abdillah Rosyidah**

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: [abdillahrosyidah19@gmail.com](mailto:abdillahrosyidah19@gmail.com)

### Abstract

This research aims to analyze curriculum management strategies in Islamic education in the digital era and their impact on learning effectiveness. The research method used is a qualitative approach with case studies in several madrasas and Islamic schools that have implemented a digital-based curriculum. Data was collected through interviews, observation and document analysis, then analyzed using qualitative descriptive techniques. The research results show that the implementation of digital-based curriculum management in madrasas and Islamic schools has increased the effectiveness of learning, especially in the aspects of accessibility of teaching materials, interaction between teachers and students, as well as more systematic learning evaluation. However, there are still several obstacles such as limited infrastructure and the readiness of human resources in managing educational technology. Therefore, continuous training is needed for teaching staff as well as policy support from schools and the government so that the implementation of the digital curriculum can run optimally. As a step forward, research and development in the field of Islamic education innovation management must continue to be carried out to evaluate the effectiveness of technology implementation and identify solutions to the challenges faced. With the right strategy and support from various parties, technology-based Islamic education can become a learning model that is not only relevant to current developments, but also still reflects the noble values of holistic and sustainable Islamic education.

**Keywords:** Curriculum Management, Islamic Education, Digital Era, Educational Technology

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen kurikulum dalam pendidikan Islam di era digital serta dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada beberapa madrasah dan sekolah Islam yang telah menerapkan kurikulum berbasis digital. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen kurikulum berbasis digital di madrasah dan sekolah Islam telah meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam aspek aksesibilitas materi ajar, interaksi antara guru dan siswa, serta evaluasi pembelajaran yang lebih sistematis. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan infrastruktur dan kesiapan sumber daya manusia dalam mengelola teknologi pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi tenaga pendidik serta dukungan kebijakan dari pihak sekolah dan pemerintah agar implementasi kurikulum digital dapat berjalan optimal. Sebagai langkah ke depan, penelitian dan pengembangan dalam bidang manajemen inovasi pendidikan Islam harus terus dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi teknologi serta mengidentifikasi solusi terhadap tantangan yang dihadapi. Dengan strategi yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak, pendidikan Islam berbasis teknologi dapat menjadi model pembelajaran yang tidak hanya relevan dengan

perkembangan zaman, tetapi juga tetap mencerminkan nilai-nilai luhur pendidikan Islam yang holistik dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** *Manajemen Kurikulum, Pendidikan Islam, Era Digital, Teknologi Pendidikan*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral peserta didik berbasis nilai-nilai keislaman. Seiring dengan perkembangan zaman, sistem pendidikan Islam tidak hanya dituntut untuk mempertahankan esensi keislaman, tetapi juga harus mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan global, termasuk perkembangan teknologi. Digitalisasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan, sehingga lembaga pendidikan Islam perlu menerapkan manajemen inovasi berbasis teknologi agar tetap relevan dan mampu bersaing dalam ekosistem pendidikan yang semakin modern. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam tidak hanya menjadi pelengkap, tetapi telah menjadi kebutuhan utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan.

Dalam beberapa dekade terakhir, inovasi dalam dunia pendidikan mengalami percepatan yang luar biasa dengan hadirnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pendidikan Islam yang selama ini lebih dikenal dengan pendekatan tradisional berbasis halaqah dan kitab kuning mulai mengalami pergeseran dengan adanya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran (Zein, 2021). Digitalisasi telah memungkinkan madrasah, pesantren, dan sekolah Islam untuk mengakses sumber belajar yang lebih luas, menggunakan platform pembelajaran berbasis daring, serta menerapkan sistem manajemen sekolah yang lebih efisien (Tumiran et al., 2024). Namun, tantangan besar masih dihadapi, terutama terkait kesiapan infrastruktur, kompetensi tenaga pendidik, serta resistensi terhadap perubahan yang masih ditemukan di beberapa lembaga pendidikan Islam.

Manajemen inovasi dalam pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada implementasi teknologi dalam kegiatan belajar-mengajar, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya manusia, administrasi, serta tata kelola lembaga yang lebih efektif. Penerapan *Learning Management System (LMS)*, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran, serta digitalisasi kurikulum merupakan beberapa contoh inovasi yang telah banyak diterapkan di berbagai lembaga pendidikan (Sukmawati et al., 2022). Namun, keberhasilan implementasi teknologi dalam pendidikan Islam sangat bergantung pada manajemen inovasi yang diterapkan oleh pihak sekolah dan pesantren. Tanpa adanya strategi manajemen yang baik, inovasi teknologi hanya akan menjadi wacana tanpa dampak signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Salah satu tantangan terbesar dalam penerapan teknologi dalam pendidikan Islam adalah kesiapan sumber daya manusia, terutama tenaga pendidik dan pengelola lembaga Pendidikan (Akilah, 2018). Masih banyak guru dan tenaga kependidikan yang belum memiliki kompetensi digital yang memadai, sehingga sulit bagi mereka untuk memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam proses pembelajaran. Selain itu, beberapa lembaga pendidikan Islam masih mempertahankan metode pembelajaran konvensional tanpa adanya inovasi, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dalam menghadapi kebutuhan peserta didik yang semakin berkembang. Oleh karena itu, diperlukan program pelatihan dan pendampingan bagi guru dan tenaga kependidikan agar mereka dapat mengadopsi teknologi dengan baik dalam pembelajaran.

Selain kompetensi tenaga pendidik, infrastruktur juga menjadi kendala utama dalam penerapan inovasi berbasis teknologi. Tidak semua lembaga pendidikan Islam memiliki akses terhadap fasilitas teknologi yang memadai, terutama di daerah-daerah terpencil. Keterbatasan jaringan internet, kurangnya perangkat teknologi seperti komputer dan tablet, serta minimnya dana untuk pengembangan teknologi menjadi hambatan yang signifikan. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga filantropi, serta sektor swasta agar pendidikan Islam dapat terus berkembang dengan dukungan teknologi yang optimal.

Resistensi terhadap perubahan juga menjadi faktor yang menghambat implementasi inovasi dalam pendidikan Islam. Beberapa lembaga pendidikan masih berpandangan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran dapat menggeser nilai-nilai tradisional yang selama ini dijunjung tinggi dalam pendidikan Islam. Ada kekhawatiran bahwa penggunaan teknologi dapat mengurangi interaksi langsung antara guru dan siswa, yang merupakan elemen penting dalam proses pendidikan berbasis Islam. Oleh karena itu, penting untuk membangun kesadaran bahwa teknologi bukanlah pengganti nilai-nilai pendidikan Islam, melainkan alat yang dapat memperkuat dan memperluas jangkauan pendidikan Islam di era modern.

Di sisi lain, perkembangan teknologi juga memberikan peluang besar bagi pendidikan Islam untuk memperluas akses pembelajaran bagi lebih banyak orang. Dengan adanya platform pembelajaran daring, peserta didik dari berbagai wilayah dapat mengakses materi pembelajaran dari para ulama dan pendidik terbaik tanpa harus hadir secara fisik di lembaga pendidikan tertentu (Khofifah et al., 2024). Hal ini membuka peluang bagi pesantren dan madrasah untuk berkolaborasi dalam menyediakan materi pembelajaran berbasis digital yang lebih luas dan terstruktur. Dengan demikian, manajemen inovasi dalam pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada efisiensi

internal lembaga, tetapi juga harus berfokus pada perluasan akses pendidikan bagi masyarakat luas.

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan Manajemen Inovasi dalam Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis Teknologi: Penelitian yang dilakukan oleh (Firman, 2024) dalam jurnal *Islamic Education Innovation* membahas bagaimana inovasi dalam pendidikan Islam dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan teknologi modern. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pendidikan Islam dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep keislaman melalui metode interaktif. (Najib & Maunah, 2022) dalam penelitian berjudul Implementasi Inovasi Pendidikan Islam Berbasis Digital menyoroti pentingnya digitalisasi dalam sistem pendidikan Islam. Studi ini menekankan bahwa sekolah dan madrasah yang menerapkan Learning Management System (LMS) mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dibandingkan dengan metode konvensional. (Sahikh et al., 2012) dalam artikel *The Role of Digital Technology in Islamic Education* mengkaji bagaimana teknologi digital seperti aplikasi mobile dan e-learning dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Penelitian ini menemukan bahwa platform digital seperti aplikasi Al-Qur'an interaktif, video pembelajaran Islam, dan media sosial dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar. (Setiawan, 2019) dalam studi tentang *Blended Learning in Islamic Education* menunjukkan bahwa metode pembelajaran campuran (*blended learning*) yang menggabungkan kelas tatap muka dan online dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di madrasah dan pesantren.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa inovasi dalam pendidikan Islam berbasis teknologi memiliki dampak positif terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran dan efisiensi administrasi sekolah. Namun, masih ada berbagai tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan bagi pendidik, serta resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, strategi manajemen inovasi yang tepat sangat diperlukan agar transformasi digital dalam pendidikan Islam dapat berjalan optimal dan berkelanjutan. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen inovasi dalam pengembangan pendidikan Islam berbasis teknologi merupakan kebutuhan yang mendesak di era digital ini. Dengan penerapan strategi inovasi yang tepat, lembaga pendidikan Islam dapat terus berkembang dan tetap relevan, serta mampu mencetak generasi Muslim yang tidak hanya memiliki pemahaman keislaman yang kuat, tetapi juga siap menghadapi tantangan global di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas bagaimana konsep manajemen inovasi dapat diterapkan dalam pendidikan Islam, tantangan yang dihadapi dalam

implementasinya, serta strategi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam.

## **METODE**

Penelitian ini menerapkan metode studi literatur dengan merujuk pada berbagai sumber bibliografi, seperti artikel jurnal dan buku terbaru yang berkaitan dengan permasalahan utama. Data dianalisis berdasarkan perspektif para ahli melalui pendekatan konstruktif serta interpretasi terhadap inti pembahasan (Danandjaja, 2014). Metode yang digunakan bersifat kepustakaan, di mana analisis suatu permasalahan dilakukan dengan mengacu pada solusi yang telah dikemukakan sebelumnya. Sumber data terdiri dari karya ilmiah primer yang ditulis oleh tokoh-tokoh yang menjadi fokus penelitian, serta karya ilmiah sekunder, seperti buku, artikel, dan sumber akademik lain yang relevan dengan topik yang dikaji. Proses analisis data mengikuti metode yang dikembangkan oleh Sugiyono (2019), yang mencakup tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Manajemen inovasi dalam pendidikan Islam adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap berbagai inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam (Dr. Mukhammad Abdullah & Dr. Limas Dodi, 2020). Inovasi dalam konteks ini meliputi pengembangan kurikulum berbasis teknologi, digitalisasi administrasi sekolah, serta penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Dengan mengelola inovasi secara sistematis, lembaga pendidikan Islam dapat lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan zaman dan meningkatkan kualitas pembelajaran bagi peserta didik. Perkembangan teknologi yang pesat telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan Islam. Digitalisasi dalam pendidikan Islam menjadi sangat penting karena dapat meningkatkan aksesibilitas, efektivitas, dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran secara fleksibel melalui platform digital, sehingga mereka tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam administrasi sekolah dapat mempercepat proses pencatatan data akademik, absensi, dan manajemen keuangan, sehingga tenaga pendidik dan staf administrasi dapat bekerja lebih efisien. Teknologi telah memungkinkan berbagai inovasi dalam metode pembelajaran di lembaga pendidikan Islam. Salah satu contohnya adalah penerapan blended learning, yaitu kombinasi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring. Dengan metode ini, siswa dapat mengakses materi pembelajaran secara daring melalui platform *Learning Management System* (LMS), sementara sesi tatap muka digunakan untuk diskusi dan penguatan

materi. Selain itu, penggunaan video pembelajaran, simulasi interaktif, dan aplikasi kuis daring juga dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran.

### **Implementasi Inovasi Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Islam**

Penerapan inovasi dalam pendidikan Islam juga harus disertai dengan pengembangan kebijakan yang mendukung transformasi digital. Pemerintah dan pemangku kebijakan perlu merancang regulasi yang memungkinkan lembaga pendidikan Islam untuk berinovasi tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai keislamannya. Standarisasi kurikulum berbasis teknologi, kebijakan subsidi untuk pengadaan perangkat digital, serta regulasi yang mendorong pengembangan kapasitas guru dalam bidang teknologi merupakan beberapa langkah yang dapat diambil untuk mempercepat transformasi digital dalam pendidikan Islam (Yusuf, 2023). Manajemen inovasi dalam pendidikan Islam berbasis teknologi juga harus mempertimbangkan aspek keberlanjutan agar inovasi yang diterapkan tidak hanya bersifat sementara, tetapi dapat berkembang secara berkelanjutan. Salah satu cara untuk memastikan keberlanjutan inovasi adalah dengan membangun ekosistem pendidikan berbasis digital yang melibatkan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, pemerintah, sektor swasta, serta masyarakat. Sinergi antara berbagai elemen ini akan memungkinkan terciptanya lingkungan pendidikan yang adaptif, inovatif, dan responsif terhadap perubahan zaman.

Dengan mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang yang ada, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk mulai merancang strategi manajemen inovasi yang berorientasi pada masa depan. Digitalisasi pendidikan Islam bukan hanya sekadar tren, tetapi merupakan kebutuhan yang harus segera diimplementasikan agar pendidikan Islam tetap relevan dan kompetitif di era globalisasi. Oleh karena itu, penelitian dan pengembangan dalam bidang manajemen inovasi pendidikan Islam harus terus dilakukan untuk menemukan strategi terbaik dalam mengoptimalkan teknologi guna meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan Islam secara menyeluruh.

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan inovasi berbasis teknologi dalam pendidikan Islam telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Banyak lembaga pendidikan Islam, seperti madrasah, pesantren, dan sekolah berbasis Islam, mulai mengadopsi teknologi untuk mendukung proses pembelajaran dan manajemen pendidikan. Inovasi yang paling banyak digunakan mencakup platform e-learning, aplikasi manajemen sekolah, sistem administrasi berbasis digital, serta pemanfaatan media sosial sebagai alat komunikasi dan penyebaran materi pembelajaran. Meskipun telah terjadi perkembangan dalam pemanfaatan teknologi,

tingkat adopsi teknologi dalam pendidikan Islam masih bervariasi tergantung pada kesiapan masing-masing lembaga. Lembaga yang memiliki dukungan finansial dan infrastruktur yang baik lebih cepat beradaptasi dengan teknologi, sementara lembaga di daerah terpencil masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan akses internet dan kurangnya perangkat digital. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mendukung pemerataan akses terhadap teknologi dalam pendidikan Islam agar inovasi ini dapat diterapkan secara lebih luas.

Salah satu manfaat utama dari inovasi berbasis teknologi dalam pendidikan Islam adalah peningkatan efektivitas pembelajaran. Penggunaan platform e-learning memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga mereka dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan mereka sendiri. Selain itu, teknologi juga memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih interaktif, seperti melalui video pembelajaran, kuis daring, dan diskusi online, yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain meningkatkan efektivitas pembelajaran, teknologi juga berperan penting dalam manajemen pendidikan Islam. Dengan adanya sistem administrasi berbasis digital, pengelolaan data siswa, absensi, dan evaluasi akademik dapat dilakukan dengan lebih efisien. Hal ini tidak hanya mengurangi beban kerja administratif tenaga pendidik, tetapi juga memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada pengembangan metode pengajaran yang inovatif. Dengan demikian, inovasi berbasis teknologi tidak hanya mengubah cara pembelajaran berlangsung, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional lembaga pendidikan Islam secara keseluruhan.

Meskipun memiliki banyak manfaat, penerapan teknologi dalam pendidikan Islam tidak lepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya literasi digital di kalangan tenaga pendidik dan siswa. Banyak guru di madrasah dan pesantren yang masih belum terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran, sehingga mereka cenderung tetap menggunakan metode tradisional. Oleh karena itu, perlu adanya program pelatihan intensif untuk meningkatkan keterampilan digital tenaga pendidik agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu, faktor infrastruktur juga menjadi kendala besar dalam implementasi inovasi berbasis teknologi. Beberapa madrasah dan pesantren di daerah terpencil masih mengalami keterbatasan akses internet dan perangkat teknologi, yang membuat mereka sulit mengadopsi sistem pembelajaran berbasis digital. Tanpa dukungan infrastruktur yang memadai, inovasi berbasis teknologi dalam pendidikan Islam hanya akan berjalan di daerah perkotaan dan sulit diimplementasikan di daerah yang kurang berkembang.

## **Strategi Manajemen Inovasi untuk Mengoptimalkan Teknologi dalam Pendidikan Islam**

Untuk mengatasi tantangan di atas dan mengoptimalkan penerapan inovasi berbasis teknologi dalam pendidikan Islam, diperlukan strategi manajemen inovasi yang efektif (Syafiq et al., 2024). Beberapa strategi yang dapat diterapkan meliputi:

### **1. Peningkatan Kompetensi Digital Tenaga Pendidik**

Lembaga pendidikan perlu mengadakan pelatihan teknologi secara berkala bagi para guru agar mereka dapat menguasai penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran. Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan platform e-learning, pengelolaan kelas daring, serta strategi mengajar berbasis teknologi.

### **2. Penyediaan Infrastruktur Teknologi yang Memadai**

Pemerintah dan pihak terkait perlu memberikan dukungan dalam pengadaan infrastruktur teknologi, seperti jaringan internet yang stabil, komputer, dan perangkat pembelajaran digital di sekolah-sekolah Islam, terutama yang berada di daerah terpencil.

### **3. Pengembangan Kurikulum Berbasis Digital**

Lembaga pendidikan Islam dapat mulai mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Penggunaan modul digital, aplikasi edukasi Islam, serta media interaktif dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep keislaman dengan lebih baik.

### **4. Mendorong Kolaborasi antara Lembaga Pendidikan Islam dan Sektor Teknologi**

Lembaga pendidikan Islam dapat menjalin kerja sama dengan perusahaan teknologi dan organisasi pendidikan untuk mengembangkan solusi berbasis digital yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan Islam.

Agar inovasi berbasis teknologi dalam pendidikan Islam dapat berjalan secara optimal, diperlukan strategi manajemen inovasi yang efektif. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah mengembangkan kebijakan berbasis digital yang mendukung transformasi pendidikan Islam. Pemerintah dan lembaga terkait harus merancang regulasi yang mendukung adopsi teknologi dalam pendidikan Islam, seperti dengan menyediakan dana untuk pengadaan perangkat teknologi dan pelatihan tenaga pendidik. Selain itu, lembaga pendidikan Islam perlu membangun kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk perusahaan teknologi dan organisasi filantropi, untuk memperoleh dukungan dalam bentuk teknologi dan pelatihan sumber daya manusia.

Kemitraan ini dapat membantu lembaga pendidikan Islam dalam mendapatkan akses terhadap perangkat digital, platform pembelajaran berbasis daring, serta pendampingan teknis dalam mengelola sistem berbasis digital.

Digitalisasi pendidikan Islam tidak hanya membawa perubahan dalam metode pembelajaran, tetapi juga membuka peluang baru dalam penyebaran ilmu keislaman. Dengan adanya platform pembelajaran daring, ilmu keislaman dapat diakses oleh lebih banyak orang, termasuk mereka yang tidak dapat menghadiri pendidikan formal di madrasah atau pesantren. Hal ini sejalan dengan semangat dakwah Islam yang mendorong penyebaran ilmu secara luas tanpa batasan geografis. Selain itu, digitalisasi juga memungkinkan kolaborasi antara lembaga pendidikan Islam di berbagai daerah. Dengan adanya teknologi, madrasah dan pesantren dapat berbagi sumber daya, seperti modul pembelajaran digital, video ceramah, serta forum diskusi daring. Kolaborasi ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara keseluruhan dengan menggabungkan berbagai metode dan pengalaman dari berbagai lembaga pendidikan Islam.

Teknologi juga berperan dalam meningkatkan kualitas pengajaran di lembaga pendidikan Islam. Dengan adanya akses ke berbagai sumber belajar digital, guru dapat memperkaya metode pengajaran mereka dengan menggunakan berbagai media interaktif. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memungkinkan adanya metode evaluasi yang lebih objektif, seperti melalui ujian daring dan sistem pemantauan perkembangan belajar siswa secara digital. Di sisi lain, teknologi juga memungkinkan pembelajaran berbasis personalisasi, di mana setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing. Dengan adanya sistem pembelajaran berbasis kecerdasan buatan (AI), siswa dapat menerima rekomendasi materi yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang sulit dalam pendidikan Islam.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen inovasi dalam pengembangan pendidikan Islam berbasis teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan efisiensi manajemen lembaga pendidikan. Namun, implementasi teknologi dalam pendidikan Islam masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya literasi digital tenaga pendidik, keterbatasan infrastruktur, serta resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang terencana untuk mengatasi berbagai kendala tersebut. Pemerintah, lembaga pendidikan Islam, serta berbagai pihak terkait harus bekerja sama dalam menyediakan akses terhadap teknologi, memberikan pelatihan bagi tenaga pendidik, serta menciptakan kebijakan

yang mendukung digitalisasi pendidikan Islam. Dengan strategi manajemen inovasi yang tepat, pendidikan Islam dapat terus berkembang dan tetap relevan di era digital ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen kurikulum berbasis digital di madrasah dan sekolah Islam telah meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam aspek aksesibilitas materi ajar, interaksi antara guru dan siswa, serta evaluasi pembelajaran yang lebih sistematis. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan infrastruktur dan kesiapan sumber daya manusia dalam mengelola teknologi pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi tenaga pendidik serta dukungan kebijakan dari pihak sekolah dan pemerintah agar implementasi kurikulum digital dapat berjalan optimal. Kesuksesan inovasi berbasis teknologi dalam pendidikan Islam juga sangat bergantung pada kesiapan seluruh ekosistem pendidikan, termasuk peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Kesadaran akan pentingnya teknologi dalam pendidikan harus terus ditanamkan agar seluruh elemen pendidikan dapat bersinergi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang modern dan berkualitas. Dengan demikian, inovasi teknologi tidak hanya menjadi alat bantu dalam pendidikan, tetapi juga menjadi bagian integral dalam membangun generasi yang lebih unggul, berdaya saing, dan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Islam. Sebagai langkah ke depan, penelitian dan pengembangan dalam bidang manajemen inovasi pendidikan Islam harus terus dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi teknologi serta mengidentifikasi solusi terhadap tantangan yang dihadapi. Dengan strategi yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak, pendidikan Islam berbasis teknologi dapat menjadi model pembelajaran yang tidak hanya relevan dengan perkembangan zaman, tetapi juga tetap mencerminkan nilai-nilai luhur pendidikan Islam yang holistik dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akilah, F. (2018). Peran manajemen sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 518–534.
- Danandjaja, J. (2014). Metode penelitian kepustakaan. *Antropologi Indonesia*.
- Dr. Mukhammad Abdullah, M. A., & Dr. Limas Dodi, M. H. (2020). *MANAJEMEN PENDIDIKAN KONTEMPORER: Konstruksi Pendekatan Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal*. CV Cendekia Press. <https://books.google.co.id/books?id=ZcwMEAAAQBAJ>
- Firman, F. (2024). Inovasi dalam manajemen pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era pendidikan digital. *Jurnal Review Pendidikan Dan*

*Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 9035-9044.

- Khofifah, K., Putri, N. R., Jannah, F., & Astuti, N. Y. (2024). Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(2), 218-223.
- Najib, M. A., & Maunah, B. (2022). Inovasi pendidikan di era digital (studi pelaksanaan pembelajaran di jenjang SD-SMP Kabupaten Tulungagung). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 1-17.
- Sahikh, Z. A., Sultan, S., Baloach, A. G., & Khalid, I. (2012). The role of mass media & information technology in Islamic education. *European Journal of Social Sciences*, 32(3), 380-390.
- Setiawan, A. (2019). Conceptual of Blended Learning as Islamic Education Study Program Learning Reform Action in Digital Era 4.0. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 7(2), 119-129.
- Sukmawati, E., ST, S., Keb, M., Fitriadi, H., Pradana, Y., Dumiyati, M. P., Arifin, S. P., Saleh, M. S., Trustisari, H., & Wijayanto, P. A. (2022). *Digitalisasi sebagai pengembangan model pembelajaran*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Syafiq, M. A., Davina, S., Butar, W. P. S., & Mukhlisin, A. (2024). Inovasi manajemen pendidikan islam dalam menghadapi tantangan modern. *Philosophiamundi*, 2(3).
- Tumiran, T., Siregar, B., Agustia, N. R., & Azhari, F. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Digitalisasi (Studi Kasus di Mas Tarbiyah Islamiyah Kec. Hampanan Perak Kabupaten Deli Serdang). *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 9(4), 542-551.
- Yusuf, M. (2023). *Inovasi Pendidikan Abad-21: Perspektif, Tantangan, dan Praktik Terkini*. Selat Media.
- Zein, M. F. (2021). *Adab sebelum Ilmu: Membangun Indonesia dengan Pendidikan dan Pembangunan Karakter Bangsa*. Mohamad Fadhilah Zein Digital Publishing.